

**EVALUASI PEMILIHAN LINTAS MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 3
SINGARAJA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh

Ni Made Indira Suari, NIM 1717011067

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

Abstrak

Kurangnya sosialisasi tentang minat yang dimiliki peserta didik akan berimbas pada pemilihan pembelajaran lintas minat yang tidak tepat. Tidak hanya itu, kurangnya tenaga pengajar juga dapat mempengaruhi kesalahan dalam pemilihan pembelajaran lintas minat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pemilihan lintas minat terhadap mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2020/2021 dilihat dari dimensi *context*, *input*, *process*, dan *product*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Singaraja yang mendapatkan pembelajaran ekonomi berjumlah 245 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 176 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan dokumenstasi. Kuesioner dianalisis dengan menggunakan uji deskriptif *Z-score* dan *T-score* lalu hasil analisis di konversikan ke dalam kuadram *prototype Glickman*. Dari analisis data diperoleh pada dimensi *context* bernilai positif (+), pada dimensi *input* bernilai positif (+), pada dimensi *process* bernilai positif (+), dan pada dimensi *product* bernilai positif (+). Hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi pemilihan lintas minat peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2020/2021 bernilai (+ + + +) terletak pada kuadran I. Sehingga dapat dimaknai pelaksanaan program pemilihan lintas minat tergolong dalam katagori sangat efektif.

Kata kunci: evaluasi program, CIPP, pemilihan lintas minat

Abstract

The lack of socialization about students' interest will have an impact on the wrong choice of cross-interest learning. Besides, the lack of teaching staff can also affect errors in the choice of cross-interest learning. This research was conducted to determine the level of effectiveness from cross-interest selection in 11th economics students at SMA Negeri 3 Singaraja in the academic year 2020/2021 based on the dimensions of context, input, process, and product. This study used an evaluative research design with a quantitative approach, and a questionnaire used as the research instrument. The population of this study was 245 students of class XI SMA Negeri 3 Singaraja who received economics learning. The sampling technique used was purposive sampling technique in getting a sample of 176 students. Questionnaires, interviews, and documentation was used to collect the data. The questionnaire was analyzed by using Z-score and T-score descriptive tests. Then the results of the analysis were converted into a prototype Glickman quadratic. From the data analysis, the context dimension is positive (+), the input dimension is positive (+), the process dimension is positive (+), and the product dimension is positive (+). These results indicate that the evaluation of the cross-interest selection of 11th grade students on economics subject at SMA Negeri 3 Singaraja in the academic year 2020/2021 is (+ + + +) located in quadrant I. So that it can be interpreted that the implementation of the cross-interest selection program is classified as very effective.

Keywords: program evaluation, CIPP, cross-interest selection.